

ABSTRAK

Mawardah Rohmah, Analisis Pendukung Daya Saing Industri Batik Kabupaten Pamekasan (Studi Kasus Di Desa Klampar Proppo). Dibawah bimbingan Bondan Satriawan, SE., M. Econ. st. dan Henny Oktavianti. SE., ME.,

Batik merupakan salah satu budaya dan adat iatiadat yang unik dan menarik di indonesia. Batik telah dikukuhkan pada tanggal 2 Oktober 2009 di Prancis oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Dan penyuplai batik tertinggi di Jawa Timur salah satunya adalah Kabupaten Pamekasan. Di Kabupaten Pamekasan terdapat 18 sentra batik dan terbanyak terdapat di Kecamatan Proppo tepatnya di Desa Klampar, yaitu terdiri dari 208 unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.200 orang dan menghasilkan 179.000 lembar batik pertahun. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui daya saing batik Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan Model Berlian Porter yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif dengan Metode *Ordinary Least Square*. Sampel yang digunakan sebanyak 68 unit usaha dari 208 unit usaha.

Berdasarkan analisis berlian porter menunjukkan bahwa Hasil dalam penelitian ini adalah batik Kabupaten Pamekasan memiliki daya saing yang sedang. Hal tersebut dilihat dari faktor sumberdaya alam, sumberdaya manusia, faktor permintaan, faktor strategi, struktur, dan persaingan industri, faktor industri pendukung, faktor pemerintah dan faktor kesempatan memberikan dukungan. sedangkan modal, teknologi, infrastruktur dan faktor industri terkait kurang memberikan dukungan terhadap daya saing batik Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci : daya saing, batik, faktor berlian porter.